

ABSTRAK

Tingginya gangguan tidur/ kualitas tidur belum tercukupi pada bayi, menjadikan tumbuh kembang kurang optimal. Stimulasi pijatan sangatlah penting karena menerapkannya membuat bayi lebih nyaman, tidur bayi lebih lama/ lebih lelap hingga berefek positif bagi perkembangan pertumbuhannya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan frekuensi pijat bayi dengan lama tidur bayi usia 0-18 bulan di RB Endang Widayat Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua Ibu bayi berusia 0-18 bulan dan memijatkan bayinya di RB Endang Widayat Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan besar sampel sebanyak 20 responden. Instrumen menggunakan lembar *check list* dan selanjutnya dianalisis Uji *Rank Spearman*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (45,0%) frekuensi pijat bayi rendah dan setengahnya (50,0%) bayi menunjukkan lama tidur kurang. Analisis melalui uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai $\rho=0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan frekuensi pijat bayi dengan lama tidur bayi usia 0-18 bulan di RB Endang Widayat Sidoarjo.

Kesimpulan penelitian jika frekuensi pijat yang dilakukan semakin tinggi maka tidur yang dimiliki bayi semakin lama. Hendaknya petugas kesehatan menganjurkan orang tua bayi lebih sering untuk melakukan pijat bayi, demi meningkatkan kesehatan bayi yang dalam proses tumbuh kembang, agar berjalan optimal sesuai umurnya.

Kata kunci : **Pijat bayi, Lama tidur**